

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sejak pandemi Covid-19 kesadaran isu kesehatan mental saat ini cukup meningkat. Hal tersebut dikuatkan dengan adanya data survei lembaga riset IPSOS di tahun 2022 yang menyatakan bahwa terdapat 36% dari 22.507 responden di 34 negara, salah satunya Indonesia yang menyadari pentingnya kesehatan mental (Indraswari, 2023). Tercatat sebanyak 64% responden Indonesia mengaku rutin mencari tahu kondisi kesehatan mentalnya, kemudian 8 responden Indonesia merasa bahwa kesehatan mental setara dengan kesehatan fisik (Indraswari, 2023). Selain itu, menurut ketua umum pengurus pusat HIMPSI dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dapat meningkatkan kebutuhan layanan psikologi, dimana terdapat jumlah masyarakat yang mengakses layanan Sejiwa (layanan psikologi yang dikelola HIMPSI dan pemerintah) yang mencapai 2.453 panggilan di tiga bulan pertama pembukaan layanan (Indriani, 2022).

Di sisi lain, berdasarkan dari Ikatan Psikolog Klinis (IPK), jumlah psikolog klinis di Indonesia kurang lebih sebesar 2.838, dimana rasio jumlah psikolog klinis di Indonesia masih mengalami ketimpangan yakni 1:100.000 penduduk atau 1 psikolog menangani 100.000 klien (Nua, 2021). Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada yang bekerjasama dengan *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) menyatakan bahwa terdapat 2,45 juta remaja di Indonesia terdiagnosis mengalami gangguan jiwa (Gloria, 2022). Dari survey tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat remaja menderita gangguan cemas sebesar 3,7%, gangguan depresi mayor sebesar 1,0%, gangguan perilaku sebesar 0,9%, serta PTSD dan ADHD sebesar 0,5% (Gloria, 2022). Menurut Kemenko PMK, telah terdata Anak Bekebutuhan Khusus ABK di Indonesia sebesar 3,3% atau setara dengan 2,2 juta jiwa (Kemenko PMK, 2022). Adanya

data tersebut menunjukkan bahwa banyaknya gangguan tersebut tentunya membutuhkan layanan psikologi, namun layanan psikologi di Indonesia masih belum menyebar luas.

Layanan psikologi merupakan suatu kegiatan pemberian jasa serta praktik psikologi yang bertujuan untuk melakukan pencegahan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah psikologis pada individu ataupun kelompok (HIMPSI, 2010). Kegiatan layanan psikologi dapat berupa konseling, psikoterapi, asesmen psikologi, intervensi sosial dan klinis, perancangan program, dan administrasi psikologi (HIMPSI, 2010). Layanan psikologi yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat adalah layanan konseling dan asesmen psikologi (Indriani, 2022). Peningkatan kebutuhan tersebut membuat para pihak-pihak yakni psikolog mendirikan biro-biro pelayanan psikologi, salah satunya adalah Spectrum Treatment Center. Spectrum Treatment Center adalah biro psikologi yang memberikan pelayanan psikologis untuk anak-anak hingga dewasa dengan gangguan perkembangan, gangguan belajar, gangguan emosional, dan gangguan psikologis lainnya (Spectrum Treatment Center, 2021). Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat di Spectrum Treatment Center berupa layanan terapi, konseling, asesmen psikologis, asesmen industri, konsultasi orang tua, hingga pelayanan pendidikan (Spectrum Treatment Center, 2021). Layanan yang disediakan oleh Spectrum Treatment Center ini dapat diakses secara offline maupun online.

Pelayanan psikologi di Spectrum Treatment Center ini dilakukan oleh para profesional yang sudah tersertifikasi seperti, psikiater, psikolog, dan juga beberapa tim terapis. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pekerja di Spectrum Treatment Center, tenaga profesional mereka terbilang tidak terlalu banyak yaitu sekitar dua psikolog, satu psikiater, dan lima terapis. Disisi lain, adanya peningkatan kebutuhan layanan psikologi di masyarakat. Hal tersebut membuat para tenaga profesional membutuhkan sumber daya manusia yang lebih untuk membantu jasa serta praktik psikologinya seperti, Asisten Psikolog.

Asisten Psikolog bertugas dalam membantu para Psikolog menjalankan kegiatan asesmen psikologis hingga konseling di *Spectrum Treatment Center*. Asisten psikolog ini juga merupakan profil lulusan Program Studi Psikologi gelar sarjana menurut Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI), dimana menjadi Asisten Psikolog membutuhkan beberapa kompetensi yang sesuai dengan skema sertifikasi Asisten Psikolog pada panduan Lembaga Sertifikasi Psikologi (LSP-PSI) (AP2TPI, 2021).

Berdasarkan perubahan surat keputusan dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) pada tahun 2021, profil lulusan Program Studi Psikologi gelar sarjana dapat bekerja sebagai: 1) Asisten Psikolog, 2) Staff/manajer di bidang SDM, 3) Staff Konsultan di Bidang Psikologi, 4) Pengajar, 5) Konselor, 6) Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas, 7) Asisten Peneliti, 8) Fasilitator dan Motivator pada suatu program pelatihan, 9) Administrator Alat Tes Psikologi, dan 10) sebagai pelaku usaha mandiri (AP2TPI, 2021). Perubahan keputusan menurut AP2TPI ini sejalan dengan profil lulusan gelar sarjana pada Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya yaitu, salah satunya menjadi Asisten Psikolog (Universitas Pembangunan Jaya, 2019). Para mahasiswa Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya akan diwajibkan mengikuti Sertifikasi Asisten Psikolog untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana Psikologi. Namun, persyaratan sebelum mengikuti sertifikasi asisten psikolog, mahasiswa wajib melakukan magang atau Kerja Profesi (KP) yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Psikologi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Kerja Profesi menjadi salah satu mata kuliah yang digunakan sebagai syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi (KP) merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberi para mahasiswa gambaran menyeluruh mengenai dunia kerja yang nyata, kemudian mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung. Kerja Profesi (KP) ini memiliki bobot sks

sebanyak 3 sks dan harus dilakukan dengan minimal 400 jam, yang setara dengan 8 jam kerja per harinya. Selama kegiatan Kerja Profesi (KP) mahasiswa perlu didampingi oleh Dosen Pembimbing Kerja Profesi (KP) dan Pembimbing Kerja di perusahaan yang menjadi tempat KP mahasiswa (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan salah satu profil lulusan Program Studi Psikologi dengan gelar sarjana, yaitu Asisten Psikolog. Hal ini dikarenakan jabatan Kerja Profesi (KP) yang Praktikan ambil, sesuai dengan ketentuan Lembaga Sertifikasi Psikologi dan profil lulusan Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya. Kemudian untuk Kerja Profesi (KP) sebagai Asisten Psikolog, terdapat beberapa kompetensi Asisten Psikolog yang perlu dipenuhi oleh Praktikan berdasarkan Lembaga Sertifikasi Profesi Universitas Pembangunan Jaya (LSP-UPJ) (2021), yaitu: 1) Melakukan administrasi pelaksanaan psikotes, 2) Melakukan pengamatan (observasi), 3) Melakukan wawancara, 4) Melakukan skoring tes psikologi beserta dengan observasi dan wawancara, 5) Melakukan interpretasi pada hasil tes Psikologi, 6) Melakukan konseling, 7) Melakukan Psikoedukasi (LSP UPJ, 2021). Beberapa kompetensi tersebut, mahasiswa yang mengikuti Kerja Profesi (KP) perlu melakukan minimal empat kompetensi dari tujuh kompetensi sebagai Asisten Psikolog. Berkaitan dengan hal tersebut *Spectrum Treatment Center* menyediakan tempat magang sebagai Asisten Psikolog untuk para mahasiswa ataupun sarjana psikologi. Maka dari itu, Praktikan memutuskan untuk mengajukan permohonan Kerja Profesi (KP) di *Spectrum Treatment Center*.

Praktikan melakukan pengajuan surat permohonan Kerja Profesi (KP) sebagai Asisten Psikolog adalah untuk mendapatkan gambaran secara komprehensif mengenai dunia kerja sebagai Asisten Psikolog di Biro Psikologi, yang sejalan dengan profil lulusan Program Studi Psikologi. Adanya keselarasan antara kompetensi Asisten Psikolog menurut LSP-UPJ (2021) dengan job description Asisten Psikolog. Selain itu, Praktikan memiliki

ketertarikan di bidang klinis, sehingga Praktikan ingin menerapkan pembelajaran bidang klinis yang telah Praktikan pelajari selama perkuliahan.

Alasan Praktikan memilih *Spectrum Treatment Center*, karena *Spectrum Treatment Center* merupakan biro layanan psikologi yang sudah terverifikasi secara hukum, dan memiliki para psikolog serta terapis yang tersertifikasi. *Spectrum Treatment Center* juga menangani anak-anak yang berkebutuhan khusus. Hal tersebut membuat Praktikan ingin menambah pengalaman mengenai penanganannya, serta ingin menerapkan materi yang telah Praktikan pelajari selama perkuliahan berlangsung di bidang klinis. Selain itu, jarak tempuh *Spectrum Treatment Center* yang cukup dekat dengan tempat tinggal Praktikan, juga menjadi alasan lain Praktikan memilih Biro Psikologi tersebut. Selama periode Kerja Profesi (KP) ini Praktikan akan bertanggung jawab sebagai Asisten Psikolog dalam membantu Psikolog ketika melakukan administrasi tes, skoring tes, interpretasi hasil tes, melakukan observasi, memberikan Psikoedukasi, dan terapi pada anak berkebutuhan khusus (ABK). Dengan demikian, laporan Kerja Profesi (KP) ini Praktikan buat untuk memenuhi mata kuliah Kerja Profesi, persyaratan kelulusan, dan memberikan gambaran kerja sebagai Asisten Psikolog di *Spectrum Treatment Center* yang berjudul "Gambaran Kerja Asisten Psikolog di Klinik *Spectrum Treatment Center*".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi yang diterapkan oleh para mahasiswa Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya untuk (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

- a. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung serta mengembangkannya dalam suatu kasus yang nyata ketika melakukan Kerja Profesi (KP), yaitu sebagai asisten psikolog di *Spectrum Treatment Center*
- b. Mahasiswa dapat memahami gambaran asisten psikolog dari kondisi dunia kerja yang nyata di *Spectrum Treatment Center*, agar nantinya dapat beradaptasi dengan mudah ketika memasuki dunia kerja.
- c. Mahasiswa dapat belajar berkomunikasi dan bersikap yang seharusnya sesuai dengan peraturan dalam *Spectrum Treatment Center* dan sebagai asisten psikolog.
- d. Kerja Profesi (KP) dapat memberikan mahasiswa pengalaman kerja sebagai asisten psikolog yang relevan dengan Program Studi praktikan, yaitu Psikologi
- e. Kerja Profesi (KP) juga dapat membuat mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang cukup di bidangnya, sebelum mereka menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan Kerja Profesi (KP) juga telah dijelaskan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), antara lain:

- a. Adanya Kerja Profesi (KP) dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai dunia kerja yang sesungguhnya bagi para mahasiswa. Praktikan dapat memahami gambaran dinamika dan situasi kerja sebagai asisten psikolog di *Spectrum Treatment Center*, misalnya seperti dalam mendampingi psikolog ketika sesi konseling dengan klien serta membantu dalam melakukan terapi pada anak berkebutuhan khusus setiap harinya. Selain itu, dengan adanya Kerja Profesi ini dapat membuat praktikan

memahami proses dan langkah-langkah yang dilakukan dalam skoring tes psikologi yang belum pernah diajarkan sebelumnya di universitas.

- b. Kerja Profesi (KP) dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan para mahasiswa yang relevan dengan kompetensi Program Studi (Prodi) ketika berada di dalam dunia kerja. Pelaksanaan Kerja Profesi ini nantinya akan memberikan mahasiswa pandangan yang luas mengenai skema kerja dan tanggung jawab sebagai asisten psikolog klinis.
- c. Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya akan mendapatkan umpan balik, yaitu berupa penyempurnaan kurikulum yang bersifat berkelanjutan agar relevan dengan ketentuan industri dan masyarakat.
- d. Kerja Profesi (KP) dapat membuat Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya dapat menjalin kerjasama dengan *Spectrum Treatment Center* sebagai tempat Kerja Profesi (KP) mahasiswa atau sebagai tempat kunjungan untuk keperluan belajar di perkuliahan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat Kerja Profesi praktikan sebagai Asisten Psikolog adalah di *Spectrum Treatment Center*. *Spectrum Treatment Center* saat ini berlokasi di Jl. Masjid Nurul Qomar No.48, Sawah Baru, Tangerang Selatan, Banten. *Spectrum Treatment Center* merupakan instansi untuk memberi pelayanan psikologis seperti konseling psikologis, pemeriksaan psikologi, asesmen psikologis (kompetensi, minat bakat, dan tes persiapan masuk sekolah) yang dilakukan secara *offline* maupun *online*. *Spectrum Treatment Center* dapat dihubungi melalui nomor telepon 081918637777.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Sebelum Praktikan melakukan Kerja Profesi, terdapat beberapa persiapan yang perlu Praktikan lakukan untuk melengkapi persyaratan Kerja Profesi (KP). Praktikan mengikuti sosialisasi Kerja Profesi (KP) pertama, yang diadakan ketika *Student Gathering* di Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 12 Januari 2023. Setelah itu, Praktikan mempersiapkan Formulir Pengajuan Kerja Profesi (KP), dan penjelasan mengenai *job description* Asisten Psikolog di *Spectrum Treatment Center*. Formulir Pengajuan Kerja Profesi (KP) diserahkan kepada Koordinator Kerja Profesi (KP) untuk mendapatkan tanda tangan persetujuan. Lalu, Praktikan mendapatkan Surat Pengantar Kerja Profesi (KP) yang Praktikan serahkan kepada pihak *Spectrum Treatment Center*, agar Praktikan mendapatkan Surat Penerimaan magang dari *Spectrum Treatment Center*. Kemudian pada tanggal 31 Mei 2023 dilaksanakan Briefing Kerja Profesi (KP) yang wajib diikuti para mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Kerja Profesi (KP). *Briefing* tersebut berupa penjelasan mengenai tata cara kerja dan pembimbingan selama Kerja Profesi (KP), serta menjadi salah satu persyaratan mengikuti Kerja Profesi (KP). Setelah memenuhi persyaratan tersebut, Praktikan mulai melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh pihak kampus yaitu bulan Juni 2023

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) pada tanggal 13 Juni 2023 sampai dengan 1 September 2023. Berdasarkan persyaratan waktu kerja profesi dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu minimal 400 jam. Waktu praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) adalah sebesar 420 jam kerja atau 55 hari kerja. Kerja Profesi dilakukan dengan sistem *Work From Office* (WFO), dengan jam kerja di *Spectrum Treatment Center* berlangsung di hari senin hingga jumat, pada pukul 09.00 sampai dengan 17.00 WIB dan dilaksanakan dari hari Senin hingga Jum'at, sehingga dalam satu hari terhitung sebanyak delapan jam kerja.